

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, dengan judul Penerapkan Teori Konseling Realitas sebagai Intervensi untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX A yang berjumlah 30 orang siswa. Perilaku *Bullying* merupakan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pendekatan yang digunakan untuk mengurangi Perilaku *Bullying* siswa yaitu dengan metode eksperimen melalui konseling realitas dengan menggunakan teknik WDEP. Pemberian layanan konseling realitas terhadap subjek penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui perubahan Perilaku *Bullying* siswa yang diasumsikan tinggi sebelum diberikan layanan. Perilaku *Bullying* siswa ini berfokus pada indikator yang sudah dipersiapkan untuk mengukur perilaku *Bullying* siswa yaitu, *Bullying* Verbal, *Bullying* nonverbal, *Bullying* verbal tidak langsung.

4.1.2 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek tes yang telah diedarkan, telah diisi dengan baik dan benar oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari dari hal-hal yang kurang diinginkan yang akan mempengaruhi pengolahan data lebih lanjut. Selanjutnya tes yang telah dibuat sebelum dijadikan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu melakukan validasi konstruk kepada validator ahli untuk menilai ketepatan indikator, tata bahasa, peristilahan, serta kesesuaian dengan karakteristik sampel penelitian. Uji analisis konstruk dilakukan oleh satu orang ahli bidang bimbingan dan konseling.

4.2 Uji Validasi Instrument

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Tes. Tes yang telah dibagikan di kelas tersebut selanjutnya ditabulasikan semua jawaban dari masing-masing butir tes. Adapun tolak ukur untuk menentukan valid

atau tidaknya suatu tes penelitian yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden $N= 30$ siswa, maka item 1 tes dinyatakan valid demikian juga untuk item test berikutnya. Dari perhitungan validitas tes yang diperoleh masing-masing nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, untuk butir tes nomor 1 diperoleh $r_{hitung} = 0,361$ yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk $N=30$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,484$ karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan mengikuti langkah-langkah perhitungan validitas tes pada butir nomor 1, selanjutnya dilakukan perhitungan yang sama untuk butir soal nomor 2 sampai dengan nomor 30. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, ditemukan semua butir tes valid dimana $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Tes tersebut layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk seluruh variabel di kelas IX A tersebut sebanyak 30 butir tes tentang perilaku *Bullying*. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Bullying

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.484	0,361	VALID
2	0.586	0,361	VALID
3	0.540	0,361	VALID
4	0.698	0,361	VALID
5	0.486	0,361	VALID
6	0.510	0,361	VALID
7	0.533	0,361	VALID
8	0.608	0,361	VALID
9	0.638	0,361	VALID
10	0.691	0,361	VALID
11	0.398	0,361	VALID
12	0.410	0,361	VALID
13	0.599	0,361	VALID
14	0.467	0,361	VALID
15	0.532	0,361	VALID
16	0.651	0,361	VALID
17	0.466	0,361	VALID
18	0.528	0,361	VALID

19	0.570	0,361	VALID
20	0.634	0,361	VALID
21	0.829	0,361	VALID
22	0.700	0,361	VALID
23	0.856	0,361	VALID
24	0.788	0,361	VALID
25	0.753	0,361	VALID
26	0.850	0,361	VALID
27	0.894	0,361	VALID
28	0.754	0,361	VALID
29	0.675	0,361	VALID
30	0.728	0,361	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

4.3 Uji Reabilitas Instrument

Untuk menentukan apakah butir tes yang telah diedarkan kepada responden memenuhi syarat reliabilitas tes atau tidak, maka dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan statistic Cronbach Alpha(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$ Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh program SPSS v.25. Dari hasil perhitungan reliabilitas tentang perilaku *Bullying* siswa diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,947. Artinya nilai Cronbach's Alpha = 0,947 $> 0,6$ dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal untuk variabel perilaku *Bullying* siswa dinyatakan reliabel.

Table 4.2

Uji Reabilitas perilaku *Bullying*

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Standar reabilitas	Keterangan
Perilaku Bullying	30	0,947	0,60	Reliable

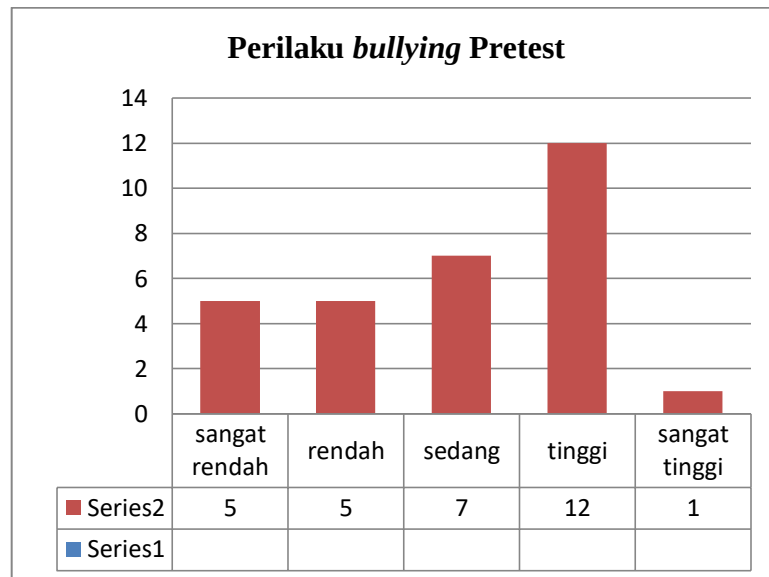
Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

4.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas penelitian (*eksperimen*) yang berjumlah 30 orang siswa di kelas IX A, maka hasil *pre-test* dan

post-test tentang perilaku *Bullying* siswa kelas IX A di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, dapat diuraikan kan sebagai berikut:

Diagram 1.1



Sumber: hasil pengolahan data M. Excel for windows

1. Hasil Pre-test (O_1) Berdasarkan Analisis Tes Pada Indikator Tentang perilaku *Bullying* Siswa

Berdasarkan indikator penelitian ini, maka analisis datanya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Gambaran indikator *Bullying* Verbal

Berdasarkan hasil tes dari 30 orang siswa pada saat melakukan pendekatan kepada siswa dalam kegiatan penyebaran tes sebagai sumber data menggambarkan 3 orang siswa yang melakukan *bullying* verbal, pada indikator memiliki gambaran yang negatif tentang dirinya, artinya siswa melakukan *bullying* verbal yang diasumsikan sangat rendah atau sangat buruk.

Hasil pengamatan dari observer 1 dan 2 menunjukkan bahwa ada 3 orang peserta didik di kelas IX-A yang melakukan *Bullying* verbal terhadap temannya dengan mengejek dan memberi panggilan jelek terhadap temannya.

2) Gambaran indikator *Bullying* nonverbal

Berdasarkan hasil tes dari 30 orang siswa pada saat melakukan pendekatan kepada siswa dalam kegiatan penyebaran tes sebagai sumber data menggambarkan 2 orang siswa yang melakukan *bullying* nonverbal, pada indikator memiliki gambaran yang negatif tentang dirinya, artinya siswa melakukan *bullying* nonverbal yang diasumsikan sangat rendah atau sangat buruk.

Hasil pengamatan dari observer 1 dan 2 menunjukkan bahwa ada 2 orang peserta didik yang melakukan *bullying* nonverbal terhadap temannya seperti meludahi teman, menunjukkan ekspresi wajah yang buruk terhadap temannya.

3) Gambaran indikator *Bullying* verbal tidak langsung

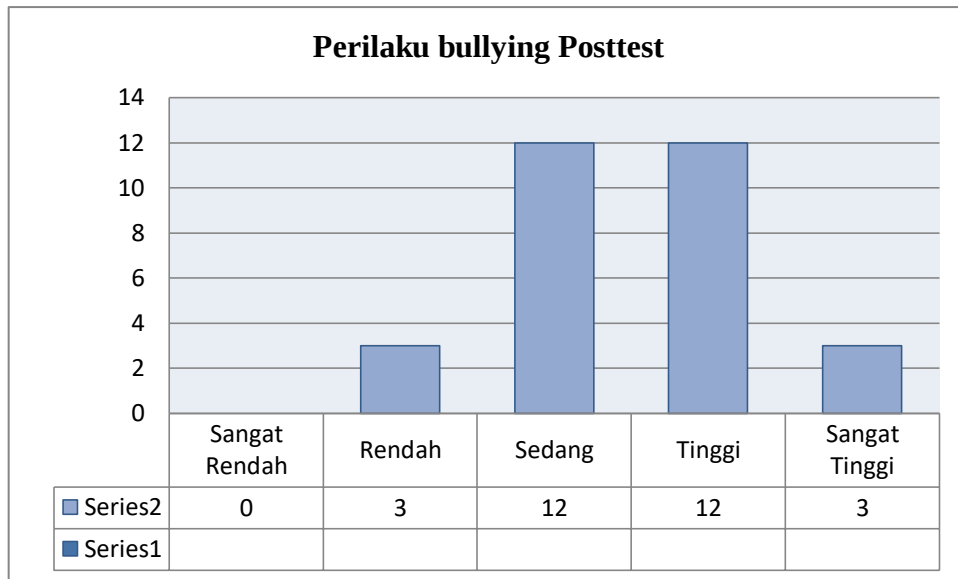
Berdasarkan hasil tes dari 30 orang siswa pada saat melakukan pendekatan kepada siswa dalam kegiatan penyebaran tes sebagai sumber data menggambarkan bahwa ada siswa yang melakukan *bullying* verbal tidak langsung, pada indikator *bullying* verbal tidak langsung terdapat 2 orang peserta didik yang melakukan *bullying* verbal tidak langsung terhadap temannya.

Hasil pengamatan dari observer 1 dan 2 menunjukkan bahwa ada 2 orang peserta didik yang melakukan *bullying* verbal tidak langsung terhadap temannya seperti mendiamkan dan mengucilkan teman.

2. Hasil Analisis Tes Berdasarkan Indikator Tentang Perilaku *Bullying* Siswa Pada Hasil *Post-Test* (O₂)

Berdasarkan indikator penelitian tentang perilaku *bullying* siswa, maka analisis datanya dapat diuraikan sebagai berikut:

Diagram 4.2



1) Gambaran indikator *Bullying* Verbal

Berdasarkan hasil perlakuan (*treatment*) melalui konseling realita dengan teknik WDEP yang diberikan kepada 3 orang siswa yang melakukan *Bullying* Verbal yang diasumsikan sangat rendah pada hasil *pre-test*, maka selanjutnya diperoleh nilai *post-test* yang 3 orang siswa memiliki nilai rata-rata 68%-84% yang bila diinterpretasikan pada skala tes perilaku *Bullying* siswa berada pada rentang Tinggi artinya *Bullying* Verbal siswa yang diasumsikan pada indikator memiliki gambaran yang positif meningkat menjadi tinggi.

2) Gambaran indikator *Bullying* nonverbal

Berdasarkan hasil perlakuan (*treatment*) melalui konseling realita dengan teknik WDEP yang diberikan kepada 2 orang siswa yang melakukan *bullying* nonverbal yang diasumsikan sangat rendah pada hasil *pre-test*, maka selanjutnya diperoleh nilai *post-test* yang 2 orang siswa memiliki nilai rata-rata 68%-84% yang bila diinterpretasikan pada skala tes perilaku *Bullying* nonverbal siswa berada pada rentang Tinggi artinya *Bullying* nonverbal siswa yang diasumsikan pada indikator memiliki gambaran yang positif meningkat menjadi tinggi.

3) Gambaran indikator *Bullying* verbal tidak langsung

Berdasarkan hasil perlakuan (*treatment*) melalui konseling realita dengan teknik WDEP yang diberikan kepada 2 orang siswa yang melakukan *bullying* verbal tidak langsung yang diasumsikan sangat rendah pada hasil *pre-test*, maka selanjutnya diperoleh nilai *post-test* yang 2 orang siswa memiliki nilai rata-rata 68%-84% yang bila diinterpretasikan pada skala tes perilaku *Bullying* verbal verbal tidak langsung siswa berada pada rentang tinggi artinya *Bullying* verbal tidak langsung siswa yang diasumsikan pada indikator memiliki gambaran yang positif meningkat menjadi tinggi.

4.5 Pengataan Data

Berdasarkan hasil *post-test* perilaku bullying siswa dari 2 subjek penelitian ditemukan ada peningkatan positif pada perilaku siswa yang berada pada rentang nilai 68%-84%. Hal ini terbukti dari 19 orang subjek penelitian yang memiliki indikator yang berbeda yaitu indikator *Bullying* Verbal, *Bullying* nonverbal, verbal tidak langsung yang memiliki hasil *pre-test* yang diasumsikan sangat rendah mengalami peningkatan pada *post-test* setelah diberi perlakuan konseling realita dengan teknik WDEP sesuai dengan indikator: menurunnya kecemasan konseli, mempunyai rencana hidup yang berguna, konseling menilai rencana perilaku yang dibuatnya, konseli menilai perubahan perilaku yang telah terjadi pada dirinya, konseli menilai proses dan tujuan konseli, sehingga perilaku siswa yang melakukan *Bullying* Verbal terhadap siswa lain seperti: mempermalukan teman, memberikan julukan yang tidak menyenangkan dan menyindir teman dapat diatasi dengan baik oleh siswa tersebut, begitu juga siswa yang melakukan *Bullying* nonverbal, dan verbal tidak langsung yakni pada awalnya siswa mengucilkan dan membedakan teman dan setelah diberikan *treatment* atau perlakuan konseling realita dengan teknik WDEP siswa dapat mengatasi perilaku *bullying*nya

Jadi, berdasarkan sumber data penelitian baik melalui tes maupun observasi menunjukkan hasil yang konsisten yang menunjukkan bahwa

penerapan konseling realitas dengan teknik WDEP sangat efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa.

4.6 Kontras Temuan Penelitian Dengan Teori Yang Ada

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari *pre-test* sebelum diberi konseling realita pada setiap indikator yaitu verbal *bullying* tergolong sangat rendah, *bullying* nonverbal tergolong sangat rendah, *bullying* verbal tidak langsung tergolong rendah serta yang pada awalnya sebelum diberikan perlakuan juga didapatkan di kategori rendah terdapat 7 peserta didik dan setelah di berikan perlakuan di kategori rendah menjadi 3 peserta didik. Setelah diberi perlakuan maka hasil dari *post-test* dan observasi diketahui bahwa perilaku *bullying* siswa mengalami peningkatan yang tergolong tinggi baik didalam kategori sangat rendah maupun kategori rendah.

4.7 Implikasi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa penerapan konseling realitas dapat meningkatkan perilaku positif dan mengatasi perilaku *bullying* siswa, maka hasil penelitian ini dapat diterapkan mengatasi perilaku *bullying* siswa di sekolah.

4.8 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan prosedur yang ada berdasarkan keadaan yang ada di lapangan, namun penelitian ini mengalami beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini masih menggunakan ukuran sampel yang tergolong dalam jumlah kecil dan hanya berpusat pada satu tempat yaitu siswa kelas IX-A UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.
- b. Instrumen yang digunakan hanya tes dan observasi belum menggunakan instrumen lain yang diduga berkontribusi positif pada hasil penelitian, misalnya wawancara dan kegiatan laboratorium.
- c. Penelitian ini hanya mengungkap tentang Penerapan Teori Konseling Realitas sebagai Intervensi untuk Mengurangi Perilaku *Bullying*.